

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN TERHADAP
OPINI GOING CONCERN**



Jurnal Publikasi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Disusun oleh :

SITI MULYANI

B 200 090 197

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Return of Invesment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Debt to equity*, *Nett Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Inventory Turnover* terhadap opini audit going concern. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regression logistic.

Faktor-faktor yang tidak mempengaruhi penerimaan opini audit going concern terangkum dalam hipotesis nol. Hasil penelitian menunjukkan *Return of Invesment (ROI)*, dan *Nett Profit Margin (NPM)*, berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini audit going concern. Sedangkan variabel lain yaitu *Current ratio*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Debt to equity*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini audit going concern. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu Yogi (2010) mengenai status sebagai *Return of Invesment (ROI)*, dan *Nett Profit Margin (NPM)*, indikator potensial dalam masalah going concern.

Kata Kunci: Opini audit going concern, *Current ratio*, *Return of Invesment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Debt to equity*, *Nett Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Inventory Turnover*.

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Skripsi dengan judul:
**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN TERHADAP
OPINI GOING CONCERN.**

Yang ditulis oleh:

SITI MULYANI

B200 090 197

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing


(Dr. Noer Sasongko, SE, Msi, Ak)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.Si.)

A. PENDAHULUAN

Perusahaan *Go Public* di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan laporan keuangan semakin meningkat. Perusahaan *Go Public* diwajibkan untuk melakukan audit atas laporannya oleh auditor independen, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan, sehingga dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah ada kesangsian terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP Seksi 341, 2011).

Salah satu penelitian yang telah banyak dilakukan dibidang auditing adalah penelitian mengenai pemberian opini audit *going concern* oleh auditor terhadap audite. Ruiz Barbadillo et al (2004) dalam Setyarno (2006) menyatakan bahwa hingga saat ini topik tentang bagaimana tanggung jawab auditor dalam mengungkapkan masalah *going concern* masih menarik untuk diteliti. *Going concern* merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (standar akuntansi keuangan, 2002).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan oleh para peneliti lain untuk menguji hubungan ketepatan waktu dengan faktor spesifik perusahaan, antara lain oleh Rachmaf Saleh (2004), Made Gede Wirakusuma (2004) serta Bandi dan Santoso Tri Hananto (2002). Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, dan pelaporan item – item luar biasa dan / atau kontinjensi. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat faktor spesifik perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian

laporan keuangan, sedangkan beberapa faktor lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu. Tetapi dari beberapa penelitian yang dilakukan, terdapat faktor yang memiliki jenis hubungan yang bertentangan dengan logika teorinya, misalnya hasil penelitian oleh Rachmaf Saleh (2004). Bahkan ada kontroversi mengenai jenis hubungan suatu faktor antara hasil peneliti yang satu dengan yang lainnya, misalnya hasil penelitian Rachmaf Saleh (2004) dengan Bandi dan Santoso Tri Hananto (2002). Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa faktor – faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan, untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya, sekaligus meneliti apakah ada pengaruh dari faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu, yaitu likuiditas, terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian yaitu Apakah Rasio-rasio Keuangan berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap penerimaan opini *going concern*.

B. LANDASAN TEORI

1. Teori Agensi

Mirna dan Indira (2007) menggambarkan hubungan agen sebagai suatu kontrak di bawah satu atau lebih prinsipal yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan beberapa pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Masalah timbul ketika banyak terjadi kegagalan audit (audit failures) menyangkut opini *going concern* (Mayangsari, 2003). Beberapa penyebabnya antara lain, masalah *selffulfilling prophecy* yang mengakibatkan auditor enggan mengungkapkan status *going concern* dalam laporan audit.

2. Auditing

Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002).

3. Opini Audit

Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan pada opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diaudit. Opini audit terdiri dari 5 jenis (Mulyadi, 2002) yaitu: Pendapat wajar tanpa pengecualian, Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjabaran, Pendapat wajar tanpa pengecualian, Pendapat tidak wajar, Tidak berpendapat.

4. Going Concern

Going concern merupakan kelangsungan hidup entitas. Dengan adanya going concern maka suatu entitas dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek.

5. Opini Audit Going Concern

Laporan audit dengan modifikasi going concern merupakan suatu indikator bahwa dalam penilaian auditor terdapat resiko auditee tidak dapat bertahan dalam bisnis dari sudut pandang auditor, keputusan tersebut melibatkan beberapa tahap analisis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar utang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang.

6. *Current Ratio*

Current ratio dihitung dengan cara aktiva lancar dibagi hutang lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dengan hutang lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

7. *Return of Investment (ROI)*

ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

8. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE), Menurut Agus Sartono (2001), ROE merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

9. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin (GPM), merupakan rasio atau perimbangan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang lama.

10. *Debt to Equity*

Rasio antara sumber dana dari pihak eksternal (hutang) terhadap sumber dana pihak internal (ekuitas) lazim disebut sebagai Debt to equity Ratio.

11. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM), menurut Robert Ang (1997) NPM menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau net income terhadap total penjualan.

12. Total aset Turnover

Total Assets Turnover (TAT), merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas.

13. Inventory Turnover

Inventory Turnover, menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengatui inventornya, yaitu dengan menunjukkan berapa kali turnover inventory selama satu tahun.

14. Perumusan dan Pengembangan Hipotesis

Indira januarti dan Ella fitriasari (2008) menemukan bukti bahwa *Current Ratio* berpengaruh pada opini audit *going concern*, sehingga terdapat kesamaan hasil dari penelitian tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut: H_1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*.

Yogi (2010), menemukan bukti bahwa ROI berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*. Untuk meneliti pengaruh ROI terhadap opini audit *going concern* auditor auditor menggunakan analysis test untuk membuktikan hasil tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: H_2 : *Return on Investment (ROI)* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*.

Yogi (2010), menemukan bukti bahwa ROE berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*. Auditor menggunakan analysis test dalam mengaudit ROE dalam penelitian ini sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: H_3 : *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*.

Hani dkk. (2003), menemukan bukti bahwa rasio ini berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Berdasarkan

penjelasan diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: H_4 : *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*.

Yogi (2010), menemukan bukti bahwa *Debt to equity* tidak berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*. Diperlukan tindakan auditor independent untuk memestikan laporan keuangan perusahaan mendapat opini *going concern* atau tidak. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: H_5 : *Debt to Equity (ROE)* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*.

Hani dkk. (2003), menemukan bukti bahwa rasio ini berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: H_6 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*.

Penelitian Eko (2006) dengan proksi asset turnover tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit *going concern*, Berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: H_7 : *Total aset Turnover* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*.

Penelitian Eko (2006) dengan *inventory turnover* tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: H_8 : *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*.

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitaian ini adalah jenis data kuantitaif dengan uji hipotesis. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara, yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang diambil dari database Bursa Efek Indonesia, data dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan Annual Report perusahaan selama tahun 2008 sampai 2011 yang meliputi laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai dengan 2011 yang terlihat dari *Indonesia Capital Market Dictionary* (ICMD) dan annual report perusahaan tahun 2008-2011. Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan objek dengan beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2011 dan tidak sedang berada pada proses delisting pada periode tersebut
2. Terdaftar di BEI setelah 1 januari 2008.
3. Mengalami laba bersih yang positif sekurang kurangnya tiga periode laporan keuangan selama 2008-2011.
4. Data tidak tersedia dalam BEI selama empat periode.

D. HASIL PENELITIAN

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan model regresi logistik. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2006). Regresi logistik digunakan untuk menguji hubungan *current ratio*, *return of investment*, *return on equity*, *gross profit margin*, *debt to equity*, *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* dengan penerimaan opini audit *going concern*.

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian hipotesis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model *regresi logistik* yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model *regresi logistik* dapat dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian ini bawah uji Hosmer dan Lemeshow. Probabilitas signifikan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Hasil pengujian *Hosmer dan Lemeshow*

Probabilitas menunjukkan angka 0,262. Angka tersebut menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak (diterima) karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih daripada 0,05. Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Atau dapat dikatakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

b. Menguji Keseluruhan model (*overall model fit*)

Pengujian *overall model fit* dilakukan untuk mengetahui apakah *model fit* dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukkan kedalam model. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block 0= Beginning Block*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block 1: Method = Enter*). Hasilnya menunjukkan perbandingan nilai antara *-2Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block number =0*) dengan nilai -2LL akhir (*Block number = 1*). Nilai -2LL awal adalah sebesar 74,786. Setelah dimasukkan kedelapan variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 43,592. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memprjelas variabilitas variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Ghozali, 2006). Nilai ini didapat dengan membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R Square*. Hasil output pengolahan data, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,585 yang berarti variabilitas

variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 58,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Atau secara bersama-sama variasi variabel bebas *current ratio*, *return of investment*, *return on equity*, *gross profit margin*, *debt to equity*, *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* dapat menjelaskan variasi variabel *going concern* sebesar 58,5%.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kekuatan model regresi dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* adalah sebesar 73,1%, yaitu dari total 26 sampel yang menerima opini audit *going concern*, sejumlah 19 sampel mampu diprediksi oleh model yang diajukan. Sedangkan tingkat kekuatan prediksi dari model untuk sampel yang menerima opini audit *non going concern* adalah sebesar 85,7% yaitu dari total 28 sampel yang menerima opini audit *non going concern*, diperoleh 24 sampel yang mampu diprediksi memperoleh opini audit *non going concern*. Sedangkan ketepatan prediksi secara keseluruhan model ini adalah 79,6%.

e. Menguji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dapat dilakukan dengan regresi logistik. Hasil pengujian terdapat koefisien regresi menghasilkan model berikut:

$$GC = 0,061 + 0,020 CR - 0,145 ROI - 0,010 ROE - 7,579 GPM + 0,125 DTE + 23,134 NPM - 1,802 TAT + 0,109 IT + e$$

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut: *Current ratio*, *Return on*

equity, Gross profit margin, Debt to equity, Total asset turnover, Inventory turnover tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis ini ditolak atau tidak dapat diterima. Sedangkan variabel *Return of Investment, Net profit margin* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis ini diterima.

2. Saran

Dengan berbagai telaah dan analisis yang dilakukan serta berdasarkan keterbatasan- keterbatasan penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan memasukkan seluruh industri perbankan, industri jasa, yang dijadikan obyek penelitian.
2. Memasukkan variabel tambahan variabel lain seperti variabel non keuangan dan rasio keuangan lainnya sehingga hasil penelitian akan lebih bisa memprediksi penerbitan opini audit *going concern*.
3. Kepada para investasi dan calon investor yang hendak melakukan investasi sebaiknya berhati-hatilah dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Anggita. 2011 “Analisis yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern”, Skripsi Fakultas Ekonomi UMS.
- Arens, Alvin A., dan James K Lobbecke. 1996. *Auditing: Pendekatan Terpadu* (Judul Asli: *Auditing: An Integrated Approach*) Edisi Revisi, Jilid 1. Penerjemah.
- Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat. Boynton, William.C, Johnson, Raymond. N, Kell, Walter. G. (2003). *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Dwijati Ika. 2009. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur”, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fitrianasari, Ella dan Indira Januarti, 2008. “ Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going concern* pada *Auditee* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2005)
- Ghozali, Iman. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2008-2011.
- Istiana, Siti. 2010. *Pengaruh Kualitas Audit, Opinion Shopping, Debt Default, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. XI No. 1, Januari 2010: 74-87.

- Januarti, Indira. 2006. *Analisis Pangaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini audit Going Concern(Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Sistem Informasy, Auditing, Etika Profesi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Karyanti dan Suryo Pratolo. 2009. *Pengaruh Kualitas Auditor, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit TahunSebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Debt Default Terhadap kemungkinan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol X No. 1, Januarti, hal 16-29.
- Mulyadi.2002. *Auditing*, edisi ke 6, cetakan pertama Jakarta: PT Salemba Empat,2002.
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Juniarti. 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Pratama Arry,dan I Dewa Nyoman Badera. 2007. *Opini Audit GoingConcern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan, Leverage, dan Reputasi Auditor*.
- Ramadhany, Alexander. 2004. *Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Thesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Santosa, Arga Fajar, Linda Kusumaning Wedari. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. JAAI VOLUME 11 No. 2, Desember 2007: 141-158.
- Setyarno, Eko Budi, Indara Januarti, dan Faisal. 2006. *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya*.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010. *Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. Purwokerto: STIE Triatma Mulya Badung Bali.
- Tamba,Revol Ulung Bisara dan Hasan Sakti Siregar.2005. *Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, dan Opini Audit Terhadap penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*.